

PENGEMBANGAN SISTEM E-BOOKING HOTEL BERBASIS WEB BERORIENTASI GEOGRAFIS DI BANDUNG PADA RELAXIN

Ratih Ervia Nurfaida¹, Fauzan Adriansah², Raden Nuraini Siti Fathona³

School Information Technology, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional^{1, 2}

email: ¹714250027@std.ulbi.ac.id, ²714250030@std.ulbi.ac.id, ³nurainisf@ulbi.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital mendorong perubahan dalam proses pencarian dan pemesanan akomodasi secara daring. Namun, banyaknya informasi yang tersedia pada platform pemesanan hotel dapat menyebabkan *information overload*, khususnya bagi pengguna yang ingin mencari hotel pada wilayah tertentu. Selain itu, informasi mengenai hotel lokal di Bandung masih tersebar pada berbagai sumber sehingga proses pencarian dan reservasi menjadi kurang efisien. Penelitian ini bertujuan mengembangkan RelaXin, yaitu sistem *e-booking* hotel berbasis web yang berorientasi geografis pada wilayah Bandung. Pengembangan sistem dilakukan dengan menerapkan arsitektur Model-View-Controller (MVC) menggunakan framework Laravel, dengan MySQL sebagai basis data serta Blade Template, Tailwind CSS, dan JavaScript pada sisi antarmuka. Sistem dirancang untuk menyediakan proses pencarian hotel, penyajian informasi hotel dan kamar, reservasi, perhitungan biaya menginap, pengunggahan bukti pembayaran, serta pemantauan status reservasi. Sistem juga menyediakan sisi administrator untuk mengelola data hotel, kamar, pengguna, dan melakukan verifikasi pembayaran. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa RelaXin mampu mengintegrasikan informasi dan proses reservasi hotel dalam satu platform yang berfokus pada wilayah Bandung. Dengan adanya sistem ini, pengguna dapat memperoleh informasi akomodasi secara lebih terarah dan melakukan proses reservasi melalui satu sistem. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan melalui integrasi *payment gateway*, fitur ulasan dan rating, peta digital, serta notifikasi waktu nyata.

Kata Kunci: E-Booking, Hotel, Bandung, Laravel, Sistem Informasi

Abstract

The development of digital technology has transformed the process of searching for and booking accommodation online. However, the large amount of information available on hotel booking platforms can cause information overload, particularly for users looking for hotels in specific areas. In addition, information about local hotels in Bandung is still distributed across various sources, making the search and booking process less efficient. This study aims to develop RelaXin, a web-based hotel *e-booking* system with a geographical focus on the Bandung area. The system was developed using the Model-View-Controller (MVC) architecture with the Laravel framework, MySQL as the database, and Blade Template, Tailwind CSS, and JavaScript for the user interface. The system is designed to provide hotel search, hotel and room information, reservation, automatic accommodation cost calculation, payment proof upload, and reservation status monitoring. The system also provides an administrator interface for managing hotel, room, and user data, as well as verifying payments. The development results show that RelaXin is able to integrate hotel information and reservation processes into a single platform focused on the Bandung area. Through this system, users can access accommodation information in a more targeted manner and complete the reservation process through a centralized platform. Further development can include payment gateway integration, review and rating features, digital map integration, and real-time notifications.

Keywords: E-Booking, Hotel, Bandung, Laravel, Information System

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk industri perhotelan. Pemanfaatan teknologi digital dalam industri hospitalitas dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat penyampaian informasi, serta memberikan kemudahan dalam pelayanan kepada pelanggan [1]. Perubahan tersebut juga mendorong berkembangnya layanan reservasi hotel secara daring yang memungkinkan pelanggan memperoleh informasi mengenai akomodasi tanpa harus datang secara langsung. Kemudahan dalam memperoleh informasi dan melakukan reservasi menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan pengalaman pelanggan. Selain itu, kualitas pelayanan memiliki keterkaitan dengan kepuasan pelanggan dalam industri perhotelan sehingga penyediaan layanan yang mudah, cepat, dan informatif menjadi hal yang perlu diperhatikan [2].

Perkembangan platform *online hotel booking* memberikan pengguna akses terhadap berbagai pilihan akomodasi dalam satu platform. Meskipun memberikan kemudahan, banyaknya pilihan dan informasi yang tersedia dapat menimbulkan kesulitan bagi pengguna dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan kebutuhan. Kondisi tersebut dikenal sebagai *choice overload*, yaitu keadaan ketika terlalu banyak alternatif dapat membuat proses pengambilan keputusan menjadi lebih sulit [3]. Pada proses pemesanan hotel secara daring, penyajian informasi yang terlalu banyak tanpa mekanisme penyaringan yang sesuai dapat meningkatkan beban pengguna dalam menentukan pilihan. Oleh karena itu, penyediaan informasi yang relevan dan mekanisme pencarian yang terarah menjadi salah satu aspek yang penting dalam pengembangan sistem *online hotel booking*.

Selain jumlah informasi, kualitas informasi dan kualitas website juga memiliki peranan dalam mendukung pengalaman pengguna ketika melakukan pemesanan hotel secara daring. Platform dengan informasi yang jelas, mudah dipahami, dan memiliki kualitas sistem yang baik dapat membantu pengguna dalam memperoleh informasi serta meningkatkan kepercayaan terhadap layanan yang disediakan [4]. Kualitas website juga

memiliki hubungan dengan niat pengguna dalam melakukan pemesanan hotel secara daring, terutama melalui aspek kemudahan penggunaan, kualitas informasi, dan kepercayaan terhadap sistem [5]. Dengan demikian, pengembangan platform reservasi hotel tidak hanya berfokus pada penyediaan fitur pemesanan, tetapi juga perlu memperhatikan bagaimana informasi disajikan agar pengguna dapat menemukan dan memilih akomodasi secara lebih efektif.

Permasalahan tersebut juga dapat ditemukan dalam proses pencarian akomodasi di wilayah Bandung. Banyaknya pilihan hotel yang tersedia pada berbagai platform membuat pengguna perlu melakukan pencarian dan penyaringan informasi dari berbagai sumber untuk memperoleh hotel yang sesuai dengan lokasi dan kebutuhannya. Kondisi tersebut menjadi salah satu dasar pengembangan RelaXin, yaitu sistem informasi *e-booking* hotel tersentralisasi yang berorientasi geografis pada wilayah Bandung. RelaXin dirancang untuk menyediakan informasi akomodasi dan proses pemesanan dalam satu platform sehingga pengguna dapat mencari serta membandingkan hotel berdasarkan kebutuhan mereka. Dengan pendekatan tersebut, RelaXin diharapkan dapat membantu mengurangi kesulitan pengguna dalam memperoleh informasi hotel yang relevan tanpa harus berpindah pada berbagai platform.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan RelaXin sebagai sistem *e-booking* hotel berbasis web yang berorientasi geografis pada wilayah Bandung. Sistem ini dikembangkan untuk mengintegrasikan informasi hotel dan proses reservasi dalam satu platform sehingga pengguna dapat memperoleh informasi akomodasi secara lebih terarah dan melakukan pemesanan secara lebih terstruktur. Pengembangan RelaXin diharapkan dapat menjadi solusi dalam mempermudah proses pencarian dan reservasi hotel sekaligus memberikan pengalaman penggunaan yang lebih sederhana bagi pelanggan. Dengan adanya sistem yang terpusat dan berfokus pada wilayah tertentu, pengguna dapat memperoleh informasi hotel yang lebih relevan sesuai dengan kebutuhan lokasi mereka.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi antara teknologi informasi dan aktivitas manusia yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan manajemen. Sistem informasi juga melibatkan interaksi antara manusia, proses, data, dan teknologi dalam mendukung suatu kegiatan [6].

Dalam penelitian ini, konsep sistem informasi diterapkan pada RelaXin sebagai sistem *e-booking* hotel berbasis web. RelaXin mengintegrasikan informasi hotel, kamar, pengguna, dan reservasi dalam satu platform sehingga dapat membantu pengguna memperoleh informasi akomodasi dan melakukan proses pemesanan secara lebih terstruktur.

2.2 Website

Website merupakan media berbasis internet yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan menyediakan layanan kepada pengguna. Pemanfaatan website dapat diterapkan dalam berbagai aktivitas, termasuk kegiatan perdagangan dan pelayanan secara daring [7].

RelaXin dikembangkan dalam bentuk website untuk menyediakan informasi mengenai hotel dan kamar serta mendukung proses reservasi secara daring. Dengan menggunakan website, pengguna dapat mengakses layanan RelaXin melalui *browser* tanpa perlu memasang aplikasi khusus pada perangkat.

2.3 PHP

PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi berbasis web pada sisi server. PHP menyediakan berbagai fungsi yang dapat digunakan untuk membangun logika aplikasi serta mengolah data yang diperlukan dalam sistem [8].

Pada pengembangan RelaXin, PHP digunakan sebagai bahasa pemrograman utama pada sisi *backend*. PHP berperan dalam menjalankan logika sistem, mengolah data, serta menghubungkan proses yang dilakukan pengguna dengan data yang tersimpan pada basis data.

2.4 Laravel

Laravel merupakan *framework* berbasis PHP yang digunakan untuk membantu

proses pengembangan aplikasi web. Laravel menyediakan struktur dan berbagai fasilitas yang mendukung pengembangan aplikasi sehingga kode dapat disusun secara lebih terorganisasi [9]. Penelitian mengenai implementasi *framework* Laravel juga menunjukkan penggunaannya dalam pembangunan website berbasis web [10].

Pada RelaXin, Laravel digunakan sebagai *framework* utama dalam pengembangan sistem. Laravel digunakan untuk menangani logika aplikasi, pengelolaan data, serta proses reservasi hotel yang dilakukan oleh pengguna.

2.5 Model-View-Controller (MVC)

Model-View-Controller (MVC) merupakan pola arsitektur perangkat lunak yang memisahkan aplikasi menjadi tiga bagian utama, yaitu Model, View, dan Controller. Model bertanggung jawab terhadap pengelolaan data, View digunakan untuk menampilkan antarmuka kepada pengguna, sedangkan Controller mengatur alur proses dan menghubungkan Model dengan View.

Laravel mendukung penerapan arsitektur MVC dalam pengembangan aplikasi web [9], [10]. Pada RelaXin, penerapan MVC digunakan untuk memisahkan pengelolaan data, tampilan antarmuka, dan logika aplikasi sehingga struktur sistem menjadi lebih terorganisasi dan mudah dipelihara.

2.6 MySQL

MySQL merupakan sistem manajemen basis data relasional yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data pada aplikasi [11]. Basis data memungkinkan data disimpan secara terstruktur sehingga dapat diakses dan dikelola sesuai kebutuhan sistem.

Pada RelaXin, MySQL digunakan untuk menyimpan berbagai data yang diperlukan dalam proses *e-booking*, seperti data pengguna, hotel, kamar, reservasi, dan pembayaran. Penggunaan MySQL memungkinkan data yang digunakan oleh sistem dikelola secara terstruktur dan terintegrasi.

2.7 Tailwind CSS

Tailwind CSS merupakan *CSS framework* dengan pendekatan *utility-first* yang menyediakan berbagai kelas untuk membangun antarmuka pengguna [12]. Pendekatan tersebut

memungkinkan pengembang mengatur tampilan elemen secara langsung melalui kelas-kelas yang tersedia.

Pada pengembangan RelaXin, Tailwind CSS digunakan untuk membangun antarmuka website agar memiliki tampilan yang konsisten dan responsif. Penggunaan Tailwind CSS diterapkan pada berbagai halaman yang digunakan oleh pengguna maupun administrator.

2.8 Lingkungan Pengembangan

Lingkungan pengembangan merupakan lingkungan yang digunakan untuk menjalankan dan menguji aplikasi selama proses pengembangan. Laragon merupakan salah satu lingkungan pengembangan lokal yang dapat digunakan untuk menjalankan aplikasi berbasis web. Perbandingan antara beberapa lingkungan pengembangan lokal menunjukkan bahwa XAMPP, MAMP, dan Laragon memiliki karakteristik dan kinerja yang berbeda [13].

Dalam pengembangan RelaXin, lingkungan pengembangan lokal digunakan untuk menjalankan aplikasi selama proses pembangunan dan pengujian sistem sebelum aplikasi diterapkan pada lingkungan produksi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem untuk menghasilkan aplikasi RelaXin, yaitu sistem *e-bookings* hotel berbasis web yang berfokus pada wilayah Bandung. Objek penelitian mencakup proses pencarian informasi hotel dan reservasi hotel secara daring. Sistem dikembangkan dengan melibatkan dua jenis pengguna, yaitu pengguna sebagai pelanggan dan administrator sebagai pengelola sistem. Tahapan pengembangan meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, perancangan antarmuka, implementasi, dan pengujian sistem. Rancangan sistem yang digunakan meliputi *use case diagram*, *workflow*, *class diagram*, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

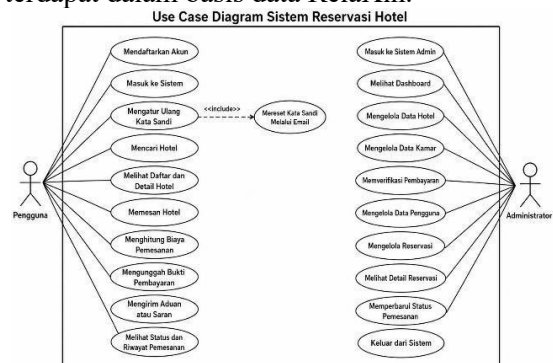
3.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan kebutuhan sistem berdasarkan proses yang akan dijalankan oleh pengguna dan administrator. Pengguna memiliki kebutuhan untuk melakukan registrasi dan login, mencari hotel, melihat informasi hotel dan kamar,

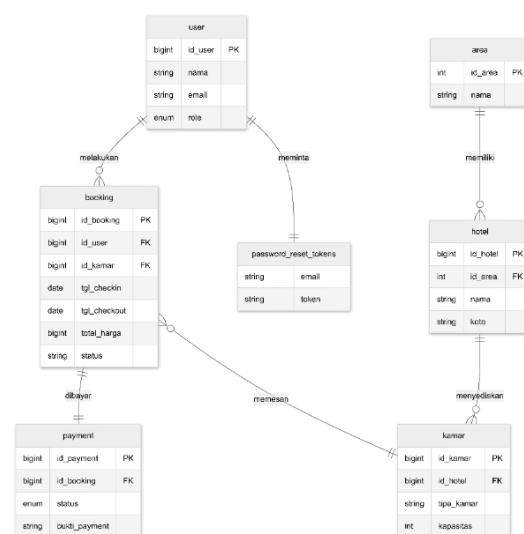
melakukan pemesanan, melakukan pembayaran, mengunggah bukti pembayaran, serta melihat status dan riwayat pemesanan. Administrator memiliki kebutuhan untuk mengelola data hotel, kamar, pengguna, reservasi, serta melakukan verifikasi pembayaran.

3.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan struktur dan alur kerja RelaXin sebelum memasuki tahap implementasi. Perancangan sistem meliputi arsitektur sistem, *use case diagram*, *workflow*, *class diagram*, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). *Use case diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan administrator dengan sistem. *Workflow* digunakan untuk menggambarkan alur proses yang berlangsung dalam sistem, sedangkan *class diagram* digunakan untuk menggambarkan struktur kelas yang digunakan dalam aplikasi. ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan antarentitas yang terdapat dalam basis data RelaXin.



Gambar 1. Use Case Diagram



Gambar 2. Entity Relationship Diagram RelaXin

3.3 Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka dilakukan melalui penyusunan konsep desain dan *mockup/wireframe*. Perancangan dibagi menjadi antarmuka pengguna dan administrator. Antarmuka pengguna mencakup halaman *landing page*, informasi hotel, destinasi area, dashboard pengguna, formulir pemesanan, halaman pembayaran, dan pengunggahan bukti pembayaran. Sementara itu, antarmuka administrator digunakan untuk mendukung pengelolaan data dan proses reservasi.

3.4 Implementasi Sistem

Implementasi dilakukan dengan menerapkan rancangan sistem ke dalam aplikasi berbasis web. Teknologi yang digunakan dalam pengembangan RelaXin meliputi PHP, Laravel, MySQL, dan Tailwind CSS. Laravel digunakan sebagai *framework* pengembangan aplikasi, MySQL digunakan untuk pengelolaan basis data, sedangkan Tailwind CSS digunakan dalam pembangunan antarmuka sistem. Tahap implementasi juga mencakup penyusunan struktur folder dan konfigurasi untuk menjalankan aplikasi.

3.5 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk memastikan fungsi-fungsi utama aplikasi RelaXin dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Pengujian dilakukan terhadap fungsi pengguna dan administrator, meliputi proses registrasi dan login, lupa kata sandi, pencarian hotel berdasarkan area, melihat informasi hotel, reservasi kamar, perhitungan biaya, pengunggahan bukti pembayaran, serta pengelolaan data dan verifikasi pembayaran oleh administrator. Selain itu, pengujian mencakup fitur Aduan dan Saran yang digunakan pengguna untuk menyampaikan masukan kepada administrator melalui layanan email berbasis SMTP. Pengujian tampilan aplikasi dilakukan menggunakan Google Chrome untuk memastikan fungsi dan tampilan sistem dapat berjalan dengan baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa pengembangan aplikasi RelaXin, yaitu sistem *e-booking* hotel berbasis web yang berfokus pada wilayah

Bandung. Sistem dikembangkan untuk membantu pengguna dalam mencari informasi hotel, melihat detail kamar, melakukan reservasi, serta mengunggah bukti pembayaran. Pada sisi administrator, sistem menyediakan fasilitas untuk mengelola data hotel, kamar, pengguna, dan reservasi serta melakukan verifikasi pembayaran.

4.1 Hasil Implementasi Sistem

Hasil implementasi menunjukkan bahwa RelaXin telah mengintegrasikan sisi *frontend* dan *backend* untuk mendukung proses reservasi hotel. Sistem menyediakan fitur pencarian hotel berdasarkan nama atau lokasi, informasi detail hotel dan kamar, pemilihan tanggal *check-in* dan *check-out*, serta perhitungan otomatis lama menginap dan total biaya pemesanan.

4.1.1 Halaman Utama

Halaman utama merupakan tampilan awal aplikasi RelaXin yang digunakan pengguna untuk mengakses layanan sistem. Halaman ini menyediakan navigasi menuju fitur utama serta fasilitas pencarian hotel. Perancangan antarmuka dibuat dengan memperhatikan kemudahan navigasi, kesederhanaan tampilan, dan efisiensi alur pengguna dalam melakukan pencarian hingga reservasi hotel.



Gambar 3. Halaman Utama RelaXin

4.1.2 Pencarian Hotel Berdasarkan Area

Pencarian hotel berdasarkan area merupakan salah satu fitur utama RelaXin yang membantu pengguna menemukan hotel sesuai dengan kawasan yang diinginkan di Bandung. Pada halaman ini, pengguna dapat memilih beberapa area seperti Dago, Pasteur, dan Lembang. Setiap area menampilkan informasi singkat mengenai kawasan serta jumlah hotel yang tersedia, sehingga pengguna dapat

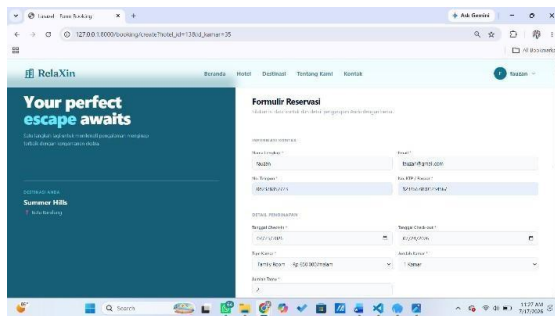
menentukan area sebelum melanjutkan ke proses pencarian dan pemilihan hotel.



Gambar 4. Pencarian Hotel Berdasarkan Area

4.1.3 Formulir Reservasi

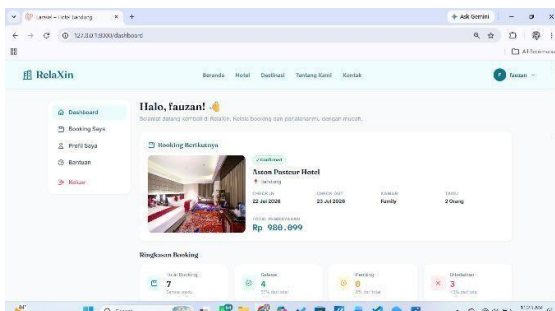
Formulir reservasi digunakan untuk melakukan proses pemesanan hotel. Pengguna dapat menentukan hotel, tipe kamar, tanggal *check-in* dan *check-out*, serta jumlah tamu. Sistem kemudian menghitung lama menginap dan total biaya secara otomatis berdasarkan data pemesanan dan harga kamar yang dipilih.



Gambar 5. Formulir Reservasi Relaxin

4.1.4 Dashboard Pengguna

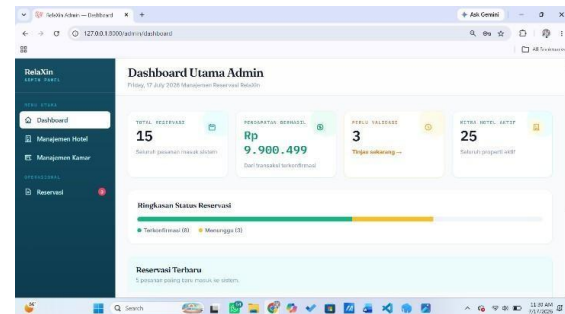
Dashboard pengguna merupakan halaman yang digunakan untuk memantau aktivitas pengguna setelah masuk ke dalam sistem Relaxin. Dashboard menyediakan informasi yang berkaitan dengan aktivitas reservasi pengguna, sehingga pengguna dapat mengakses dan memantau proses pemesanan yang telah dilakukan secara lebih terstruktur.



Gambar 6. Dashboard Pengguna

4.1.5 Dashboard Administrator

Dashboard administrator merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola data dan aktivitas pada sistem Relaxin. Melalui dashboard ini, administrator dapat mengelola data hotel dan kamar, melihat serta mengelola data pengguna dan reservasi, serta melakukan verifikasi pembayaran. Dashboard juga menampilkan ringkasan informasi terkait jumlah hotel, kamar, pengguna, dan reservasi sehingga administrator dapat memantau kondisi sistem secara terpusat.



Gambar 7. Dashboard Administrator

4.2 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan terhadap fungsi utama yang terdapat pada aplikasi Relaxin. Hasil pengujian ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Fungsional Sistem Relaxin

No.	Fitur	Skenario	Hasil
1.	Autentikasi	Registrasi, login, dan lupa kata sandi	Berhasil
2.	Pencarian Hotel	Memilih area dan mencari hotel	Berhasil
3.	Informasi Hotel	Memilih hotel dan melihat detail kamar	Berhasil
4.	Reservasi	Mengisi data dan tanggal reservasi	Berhasil
5.	Pembayaran	Mengunggah bukti pembayaran	Berhasil
6.	Aduan dan Saran	Mengirimkan aduan atau saran	Berhasil
7.	Pengelolaan Admin	Admin melakukan pengelolaan data hotel, kamar, pengguna, dan reservasi	Berhasil

8	Verifikasi Reservasi	Admin memeriksa pembayaran dan memperbarui status reservasi	Berhasil
---	----------------------	---	----------

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, RelaXin telah mampu menjalankan fungsi utama pencarian dan reservasi hotel di wilayah Bandung. Pengguna dapat mencari hotel berdasarkan area, melihat informasi hotel dan kamar, melakukan reservasi, mengunggah bukti pembayaran, serta memantau pemesanan melalui dashboard pengguna.

RelaXin juga menyediakan fitur pendukung berupa lupa kata sandi dan Aduan dan Saran. Fitur Aduan dan Saran memungkinkan pengguna menyampaikan masukan kepada administrator melalui email menggunakan SMTP. Sementara itu, administrator dapat mengelola data hotel, kamar, pengguna, dan reservasi serta melakukan verifikasi pembayaran melalui dashboard administrator.

Secara keseluruhan, hasil pengujian menunjukkan bahwa fungsi utama sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan yang telah dirancang. Penerapan Laravel dan MySQL mendukung pengelolaan proses serta data reservasi secara terstruktur. Namun, sistem masih dapat dikembangkan lebih lanjut, khususnya dengan integrasi *payment gateway* untuk membuat proses pembayaran lebih otomatis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi RelaXin dapat membantu pengguna dalam mencari informasi dan melakukan pemesanan hotel di wilayah Bandung secara lebih mudah dan terpusat. Sistem yang dibangun dapat mengelola informasi hotel, kamar, dan pemesanan dengan baik.

Untuk penelitian selanjutnya, RelaXin dapat dikembangkan dengan menambahkan fitur *payment gateway*, peta lokasi hotel, serta ulasan dan rating pengguna agar sistem menjadi lebih lengkap dan optimal.

6. DAFTAR PUSTAKA

[1] K. Z. Ramadhan and B. Suharto, "Transformasi digital di bidang hospitalitas: Menjelajahi peran teknologi dalam

memperlancar operasional hotel," *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, vol. 14, no. 2, pp. 181–192, 2024.

[2] E. Yulianti and T. S. Wibowo, "The analysis of service quality and customer satisfaction in hotel industry," *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, vol. 205, pp. 237–241, 2018.

[3] R. Guo and H. Li, "Can the amount of information and information presentation reduce choice overload? An empirical study of online hotel booking," *Journal of Travel & Tourism Marketing*, vol. 39, no. 1, pp. 87–108, 2022.

[4] A. A. Salameh, A. Al Mamun, N. Hayat, and M. H. Ali, "Modelling the significance of website quality and online reviews to predict the intention and usage of online hotel booking platforms," *Heliyon*, vol. 8, no. 9, 2022.

[5] M. Amin, K. Ryu, C. Cobanoglu, and A. Nizam, "Determinants of online hotel booking intentions: Website quality, social presence, affective commitment, and e-trust," *Journal of Hospitality Marketing & Management*, vol. 30, no. 7, pp. 845–870, 2021.

[6] R. Andarsyah and T. A. Nugroho, "Aplikasi pelayanan informasi pada kantor desa berbasis website menggunakan framework Code Igniter," *Jurnal Teknik Informatika*, vol. 12, no. 3, pp. 28–35, Aug. 2020.

[7] F. Ramadhani, A. Satria, and I. P. Sari, "Aplikasi internet berbasis website sebagai e-commerce penjualan komponen mobil sport," *Campuran Sains: Jurnal Teknik*, vol. 1, no. 2, pp. 69–75, 2022.

[8] PHP, "PHP Manual," PHP, 2026. [Online]. Available: <https://www.php.net/manual/en/>

[9] Laravel, "Laravel Documentation," Laravel, 2026. [Online]. Available: <https://laravel.com/docs>

[10] A. Apriliando, "Implementasi framework Laravel pada rancang bangun website IAKN Palangka Raya dengan metode prototype," *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi*

Informasi, vol. 3, no. 2, pp. 52–58, 2021, doi: 10.33084/jsakti.v3i2.2238.

[11] MySQL, “MySQL Documentation,” MySQL, 2026. [Online]. Available: <https://dev.mysql.com/doc/>

[12] Tailwind CSS, “Tailwind CSS Documentation,” Tailwind CSS, 2026. [Online]. Available: <https://tailwindcss.com/docs>

[13] A. Y. Chandra and P. W. Setyaningsih, “Membandingkan lingkungan pengembangan lokal: Menganalisis kinerja XAMPP, MAMP, dan Laragon,” Buletin Penelitian Ilmu Komputer, vol. 5, no. 3, pp. 193–206, 2025, doi: 10.47065/bulletincsr.v5i3.493.